

SKRIPSI

**PENGARUH SKALA USAHA, PELATIHAN TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI KOTA PAREPARE**



OLEH

**HANDAYANI
NIM. 19.62202.037**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2023

**PENGARUH SKALA USAHA, PELATIHAN TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI KOTA PAREPARE**

PROPOSAL SKRIPSI



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

OLEH

**HANDAYANI
NIM. 19.62202.037**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Skala Usaha, Pelatihan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Parepare.

Nama Mahasiswa : Handayani

NIM : 19.62202.037

Program Studi : Akuntansi Syariah

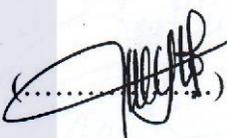
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam Nomor: B.6120/In.39.8/PP.00.9/12/2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M. 

NIP : 197606004 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. 

NIDN : 2003029203

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Skala Usaha, Pelatihan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Parepare.

Nama Mahasiswa : Handayani

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.037

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Pembimbing : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

B.6120/In.39.8/PP.00.9/12/2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua)

Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. (Sekertaris)

Dr. Andi Bahri S. M.E., M.Fil.I. (Anggota)

Darwis, S.E., M.Si. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710209 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Misra dan Ayahanda Mursalim tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M selaku pembimbing I dan Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E.,M.Ak selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E.,M.Ak Sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah.
4. Semua Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

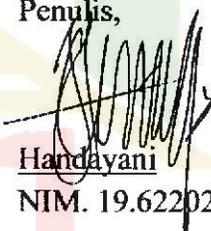
5. Kepala perpustakaan IAIN parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjadi studi di IAIN parepare.
6. Bapak, ibu jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tidak pernah putus untuk penulis.
8. Semua teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019 IAIN Parepare, Terkhusus kepada teman-temanku yang bernama Rismayanti. S, Fatimah Azzahra. N, Sarmila, Nurfhadila, Nurila Ramadani. U, dan Dita Angreni yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Organisasi saya yaitu Aliansi Mahasiswa Seni yang banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) angkatan 20 yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri yang selalu memberikan bantuan kepada penulis dalam keadaan apapun dalam hal ini Drum mini, Under, OC, Jangu, Yori, Wildan, Gemar, Andante, Cepot, Damar, Steam, Suca, Joki, Zarzuella, Hiasan Tradisional, Pedal Kick, Fathah, Dekstop, Serangka, Ketipung, Ukel, Tari Blunde, Saluang.
11. Terimah kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

12. Teruntuk jodoh penulis kelak, kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah bumi bagianmana keberadaanmu polisi pun tidak sanggup menemukanmu dimana dan menggenggam tangan siapa, seperti kata Bj. Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga Allah swt, berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 15 Juni 2023
26 Dzulqa’dah 144 H

Penulis,


Handayani

NIM. 19.62202.037

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Handayani
NIM : 19.62202.037
Tempat/Tgl. Lahir : Bissakan, 16 Maret 2000
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Skala Usaha, Pelatihan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Juni 2023

Penulis,



Handayani

NIM. 19.62202.037

ABSTRAK

Handayani. *Pengaruh Skala Usaha, Pelatihan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Parepare.* (dibimbing oleh ibu Damirah dan ibu Andi Ayu Frihatni).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang banyak berasal dari usaha masyarakat yang mampu menciptakan pekerjaan dan menghasilkan produk barang atau jasa yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dan mampu menciptakan pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi dan apakah keduanya berpengaruh secara simultan.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan mengambil sampel pelaku UMKM dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu primer berupa kuesioner dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung yang diuji dengan menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Skala usaha secara persial berpengaruh terhadap informasi akuntansi hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,030 < 0,05$. (2) Pelatihan Akuntansi secara persial berpengaruh terhadap informasi akuntansi hal ini di buktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. (3) skala usaha dan pelatihan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap informasi akuntansi hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 7,747 > F_{tabel} 2,96$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: skala usaha, pelatihan, informasi akuntansi, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tuijauan Pustaka Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori.....	17
1. Skala Usaha	17
2. Pelatihan Akuntansi.....	18
3. Informasi Akuntansi	21

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	25
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengambilan dan Pengelolaan Data.....	39
E. Definisi Operasional Variabel.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Karakteristik Responden Penelitian	49
B. Pengujian Analisis Data	51
C. Uji Hipotesis.....	63
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	32



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman Tabel
Tabel 3.1	Daftar nama UMKM yang di teliti	37
Tabel 3.2	Daftar item variabel	43
Tabel 4.1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	49
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan	50
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan usia	51
Tabel 4.4	Hasil uji statistik deskriptif	52
Tabel 4.5	Hasil uji validitas skala usaha	53
Tabel 4.6	Hasil uji validitas pelatihan akuntansi	54
Tabel 4.7	Hasil uji validitas informasi akuntansi	56
Tabel 4.8	Hasil uji reliabilitas	58
Tabel 4.9	Hasil uji normalitas	60
Tabel 4.10	Hasil uji multikolinearitas	61
Tabel 4.11	Hasil uji heteroskedastisitas	62
Tabel 4.12	Hasil uji regresi berganda	63
Tabel 4.13	Koefisien Determinan	64
Tabel 4.14	Hasil uji persial (t) skala usaha	66
Tabel 4.15	Hasil uji persial (t) pelatihan akuntansi	66
Tabel 4.16	Hasil uji hipotesis simultan	67
Tabel 4.17	Uji paired sampel t test	70

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian Data	88
2.	Hasil Uji Coba Penelitian	94
3.	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus	108
4.	Surat Izin Dari Dinas Permodalan	109
5.	Surat Selesai Meneliti	111
6.	Dokumentasi Penelitian	112
7.	Daftar Riwayat Hidup	117

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi, dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik ke

			atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Qaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, di tulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta martabutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudāh al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah* atau *al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ىِ), maka ia literasinya seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalah</i> (bukan <i>as-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَامُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (*dar Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah* بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila mana diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Hamīd Abu Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>sallāllāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
I.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحه
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Kerana dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkatan bisnis usaha di Indonesia terdiri dari beberapa klasifikasi sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang. Ada usaha berskala besar, usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro. Pemerintah menjadikan satu sebutan dari tiga kelas usaha terbanyak yaitu usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro dengan sebutan UMKM. Jadi UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan Undang-Undang (UU) nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008, UMKM yaitu sekumpulan usaha yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang mengarah pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang. Sesuai dengan pengertian UMKM tersebut, maka kriteria UMKM dapat dibedakan, menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Pertumbuhan dan pengembangan UMKM berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sangat diharapkan pemerintah agar UMKM bisa berperan dalam membangun perekonomian Negara. Selain itu UMKM merupakan kegiatan yang banyak berasal dari usaha masyarakat yang mampu menciptakan pekerjaan dan menghasilkan produk barang atau jasa yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. UMKM mampu menciptakan pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memajukan pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.¹

¹ Djuandi Dede, Dkk. (2022). *Kewirausahaan UMKM*. Padang Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. Hal 12.

UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM juga memanfaatkan berbagai Sumber Daya Alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum diolah secara komersial. UMKM dapat membantu mengolah Sumber Daya Alam yang ada di setiap daerah. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

UMKM berbeda antara satu negara dengan negara lainnya dan berbeda pula arti yang dibuat oleh berbagai lembaga dunia. Tidak ada suatu kesepakatan terhadap UMKM. Umumnya, UMKM diartikan berdasarkan kriteria dan ciri yang dapat berupa jumlah tenaga kerja yang dipergunakan, jumlah kapital dan omzet dari kegiatan yang dihasilkan, serta dapat pula didefinisikan berdasarkan karakteristik UMKM, seperti skala usaha, teknologi yang digunakan, organisasi dan manajemen, orientasi pasar.

Keberadaan UMKM dalam kegiatan dunia usaha dewasa ini semakin penting perannya. Bagaimana membina agar UMKM mendapat kepastian berusaha perlu diatur dalam suatu peraturan perundang-undangan yang lebih komprehensif. Kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperandam mewujudkan stabilitas nasional.² adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan,

² Handini Sry, Dkk. (2019). *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. Surabaya Indonesi: Unitomo Press. Hal 19-20.

perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara.³

Data Dinas Tenaga Kerja Sulawesi Selatan juga merilis bahwa ada 88 orang yang bermukim di Kota Makassar Setiawan. Angka 88 orang didapatkan karena adanya laporan ke dinas terkait, ini. Kota Makassar merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia, khususnya di Kawasan Timur Indonesia, memiliki luas wilayah 175,77 KM² yang terdiri dari 15 kecamatan, diantaranya Kecamatan Mariso, Kecamatan Mamajang, Kec. Tamalate, Kec. Rappocini, Kec. Makassar, Kec. Ujung Tanah, Kecamatan Wajo, Kec. Bontoala, Kec. Kep. Sengkarrang, Kec. Ujung Pandang, Kec. Tallo, Kec. Panakkukang, Kecamatan Manggala, Kecamatan Biringkanaya dan Kecamatan Tamalanrea. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Sulawesi Selatan, total pelaku UMKM sejak tahun 2019 terus meningkat, hingga 2021 tercatat ada 1.565.134 usaha. Dimana, 413 UMKM berada dan tersebar di 17 (tujuh belas) subsektor kreatif di bawah Dinas Pariwisata kota Makassar.⁴

Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Pare-pare, ada beberapa UMKM tumbuh dan berkembang di kota Parepare. Dalam beberapa sektor bisnis yang ada di Parepare, bisnis kuliner adalah yang paling banyak beroperasi di Kota Parepare. Pelaku usaha di Kota Parepare terdiri dari usaha mikro, kecil dan menengah yang tersebar di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Bacukiki, Bacukiki Barat, Ujung, dan Soreang.

³ Hanin Lathifah & Noorman. (2018). *UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Jawa Tengah Indonesia: UNISSULA PRESS. Hal 3.

⁴ Yusmanizar, and Abdul Samad Samad. "Kebangkitan Bisnis Online UMKM Kuliner di Tengah Pandemi dari Perspektif Komunikasi Bisnis." *Journal of Social, Science, and Engineering* 1.2 (2022): Hal 56.

Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan, semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan, semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.⁵ Kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan ukuran dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu Holmes dan Nicholl menyatakan semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajerial.⁶

Skala usaha dibidang ini, mayoritas bisa menghasilkan omzet yang menjanjikan dan jika usaha ini ditekuni maka usaha ini semakin lama akan semakin meningkat dan berkembang. Prospek pengembangan usaha ini pun cukup baik, karena hampir semua aktifitas dalam rumah tangga membutuhkan keset sebagai alas kaki. Apalagi keset karakter ini memiliki bentuk yang unik sehingga multifungsi. Industri rumahan keset karakter umumnya merupakan usaha perorangan berskala kecil sampai menengah.

Sunaryo Dkk. "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5. 1 (2021) Hal 49.

⁶ Kaligis, Dkk. "Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah." *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan* 3.2 (2021) Hal 4.

Dan dilihat dari usaha pemanfaatan kain perca yang skala usahanya masih berskala mikro dan kecil, diperlukan pencatatan akuntansi yang sesuai acuan/pedoman akuntansi yang berlaku. Dengan pencatatan akuntansi yang memadai dan handal maka pelaku usaha akan dapat menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan pada periode tersebut, sehingga akan lebih mudah untuk mengambil langkah strategis dalam pengembangan usahanya.⁷

Kota Parepare merupakan salah satu kawasan strategis yang memiliki potensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui ekonomi kreatif atau UM KM. Kota Parepare memiliki peluang besar menjadi kota maju dan modern, hal ini didukung beberapa indikator penting yang menjadi strategis perekonomian Kota Parepare. Kota Parepare merupakan jalur pelintas menuju berbagai daerah, ditambah pelabuhan yang menjadi gerbang perdagangan, tentu ini akan menjadi potensi besar memicu peningkatannya ekonomi yang menunjang kesejahteraan masyarakat.⁸

Akuntansi dalam dunia bisnis sangatlah besar. Horgen dan Harrison menyatakan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis, semakin baik anda memahami bahasa tersebut, maka semakin baik anda dapat mengelola bisnis. Tentu dalam hal ini peranan akuntansi sangatlah penting. Para pemilik bisnis menggunakan informasi akuntansi untuk menetapkan tujuan, mereka mengevaluasi kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan Horgen dan Harrison. Dalam menyusun laporan keuangan di Indonesia ada standar yang harus digunakan, yakni Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standarisasi laporan keuangan sangatlah

⁷ Savitri, Rosita Vega. "Pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil menengah (studi pada umkm mr. Pelangi Semarang)." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 5.2 (2018) Hal 3.

⁸ Suni, Muhajir, Jumardi, and Ashraf Mustamin. "Analisis Kelayakan Investasi Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Parepare." *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 3.2 (2021) Hal 65.

penting, karena dapat memunculkan persepsi yang sama kepada para pembaca laporan dan laporan tersebut akan dapat diperbandingkan.⁹

Informasi akuntansi dapat memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan untuk mengetahui apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak, lebih spesifik dijelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil akan membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, kontrol, pengambilan kebijakan dan evaluasi kinerja terhadap perusahaan.¹⁰

Pelatihan akuntansi dikatakan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila banyaknya frekuensi melakukan pelatihan akuntansi menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha pula. Hal tersebut karena pelatihan akuntansi dianggap mampu mengubah pandangan pelaku UMKM tentang mengelola keuangan usaha menjadi lebih baik. Hasil ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin sering pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi, maka dianggap telah mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Penelitian ini didukung oleh penelitian Kurniawati pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM.¹¹

⁹ Hasanah Nuramalia, Dkk. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia. Hal 58.

¹⁰Novianti, Dkk. "Pengaruh Tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 20.3 (2018)

¹¹ Nirwana, Dkk. "Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di Kecamatan Ciawigebang." *Jurnal Keuangan Dan Akuntansi* 5. 1 (2019)

Analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi maka dapat diberikan kesimpulan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.¹² Menurut penelitian ini skala usaha berpengaruh terhadap informasi akuntansi. Dibuktikan dengan skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.¹³

Skala usaha terhadap menghasilkan informasi akuntansi menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa skala usaha yang tinggi mampu meningkatkan menghasilkan informasi akuntansi secara optimal. Lemahnya pemahaman siklus akuntansi, misalnya dalam penyusunan laporan keuangan pada Usaha Menengah, Kecil Mikro (UMKM) Kota Parepare merupakan salah satu indikator kurang baiknya pengelolaan keuangan UMKM di Kota Parepare. Sebagai entitas bisnis lokal, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk mengetahui apakah masalah tersebut terjadi dikarenakan tidak adanya penggunaan pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi yang digunakan pelaku UMKM pada usahanya. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi akan diuji dengan variabel independen skala usaha pelatihan akuntansi. Berdasarkan fenomena

¹² Nabawi, Naufal Irfa. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota Yogyakarta." (2018).

¹³ Nirwana, Dkk. "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kecamatan Ciawigebang. " *Jurnal Keuangan Dan Akuntansi* 5.1 (2019).

tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh skala usaha, pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Di Kota Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Parepare?
2. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Parepare?
3. Apakah skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui apakah pelatihan akuntansi penggunaan mempengaruhi informasi akuntansi pada UMKM Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui apakah ada kolerasi skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM..

D. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini dapat menambahkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang akan bermanfaat untuk memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.
- b. **Kegunaan Praktis**
Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Usaha Mikro Kecil Menengah dan bagi perusahaan diharapkan bagi pelaku bisnis dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan bahan acuan untuk pembukuan serta digunakan untuk meningkatkan bisnisnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tuijauan Pustaka Relevan

Ringkasan peneliti relevan yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Utami dan Hastin Tri, dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, dan Umur Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Pemilik Usaha UKM Makanan Khas di Kabupaten Banyuwangi)*. Pada penelitian ini peneliti memasukkan variabel penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel pemoderasi. Penggunaan informasi akuntansi dapat memungkinkan digunakan untuk merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi maka keputusan-keputusan yang diambil perusahaan seharusnya lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi, sehingga ketika keputusan yang diambil mencerminkan kondisi sebenarnya maka akan meningkatkan keberhasilan kinerja usaha UKM.

Penelitian ini mampu menjelaskan bahwa penggunaan informasi menjadi salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan keberhasilan kinerja usaha. Sesuai dengan Obrien, bahwa suatu informasi yang efektif akan berguna bagi manajemen sebuah entitas bisnis untuk melakukan perubahan strategi pengembangan usaha. Penggunaan sebuah sistem informasi diharapkan mampu

memberikan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif bagi perusahaan. Selain itu hasil dari penelitian ini juga memperkuat tulisan Belkaoui yang menyatakan bahwa bagi manajemen, informasi akuntansi memiliki peranan yang penting dalam hal melindungi harta perusahaan, penyusunan rencana kegiatan perusahaan di masa yang akan datang, pengukuran penghasilan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, dan pengawasan kegiatan perusahaan.¹⁴

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi menjadi faktor hubungan antara pemilik terhadap keberhasilan kinerja usaha, informasi sangat penting sebagai bahan mengambil keputusan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dimana terdapat pada alokasi penelitian yang berbeda penelitian terdahulu beralokasi di Kabupaten Banyuwangi sedangkan penelitian ini beralokasi di Kota Parepare.

2. Andarista dan Yesika, dengan *judul Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi: studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha dalam memanfaatkan adanya penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Peneliti menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap

¹⁴ Utami, Hastin Tri. "Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, dan Umur Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Pemilik Usaha UKM Makanan Khas di Kabupaten Banyuwangi)." *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 6. 1 (2018): 23-48

penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji T (parsial) diperoleh angka t hitung lebih besar dari t tabel yakni $4,567 > 1,989$. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.¹⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan skala usaha dalam memanfaatkan adanya informasi menjadi salah satu faktor yang penting guna untuk mengembangkan usaha dimasa yang akan datang dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dimana terdapat pada alokasi penelitian yang berbeda penelitian terdahulu beralokasi di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo sedangkan penelitian ini beralokasi di Kota Parepare.

3. Fithoriah, Siti dan Pranaditya, dengan judul *Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada saha kecil menengah (Studi kasus oada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berada di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang. Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di sepanjang Jalan Pringapus dan Jalan Karangjati. Lokasi ini dipilih karena di sepanjang Jalan tersebut mempunyai potensi besar untuk memajukan usahanya. Jenis usaha yang kembangkan sebagian besar memilih untuk berjualan

¹⁵ Andarista, Yesika. dengan *Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi: studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*. 2021 . PhD Thesis. UIN Sunan Ampel Surabaya.

makanan. Terdapat banyak pabrik industri di daerah Karangjati dan Pringapus yang sebagian besar jenis usaha yang lebih cepat perkembangannya yaitu jenis usaha makanan. Untuk dapat meningkatkan usaha yang dijalankan untuk mendapat keuntungan yang banyak pelaku UKM harus mempunyai kemampuan untuk mengelola usahanya, salah satunya adalah pengelolaan keuangan usaha dengan memanfaatkan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan. serta manfaat terhadap usaha yang dilakukan, sehingga menjadi terarah dan terencana. Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan antara alternatif-alternatif tindakan Bekaoui.¹⁶

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan informasi akuntansi menjadi salah satu pengelolaan keuangan usaha agar dapat terarah dan terencana dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dimana terdapat pada alokasi penelitian yang berbeda penelitian terdahulu beralokasi di Jalan Karangjati dan jalan Pringapus Kabupaten Semarang sedangkan penelitian ini beralokasi di Kota Parepare.

4. Lestanti dan Dwi, dengan judul Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku umkm di boyolali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali.

¹⁶ Fithorihah, Siti dan Pranaditya. "Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada saha kecil menengah (Studi kasus oada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan jalan Pringapus Kabupaten Semarang)." *Journal Of Accounting* 5. 5 (2019).

Penelitian ini ditujukan pada pelaku UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Boyolali. Lokasi ini dipilih karena di Boyolali mempunyai potensi sebagai sentra UMKM di beberapa sektor usaha. Bidang usaha yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan cukup pesat adalah usaha di bidang makanan, selain itu ada juga di bidang kerajinan dengan produk andalan dari bahan tembaga, usaha di bidang perikanan, peternakan, dan properti. Banyak dari beberapa produk khas Boyolali yang pemasarannya tidak hanya di Boyolali saja, namun sudah merambah ke daerah lain. Untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan di pasar, suatu perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk mengelola usahanya, salah satunya adalah pengelolaan keuangannya usaha dengan memanfaatkan informasi akuntansi dalam usaha yang dijalankan. Informasi akuntansi dipahami bahwa keberadaannya sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat membantu pengambilan keputusan usaha. Namun, sedikit pengusaha UMKM di Boyolali yang telah memanfaatkan informasi akuntansi dalam usahanya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan informasi akuntansi menjadi salah satu pengelolaan keuangan usaha agar dapat terarah dan terencana dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dimana terdapat pada alokasi penelitian yang berbeda penelitian terdahulu beralokasi di Boyolali sedangkan penelitian ini beralokasi di Kota Parepare.

5. Cahyanti, Leni. dengan judul *Pengaruh Tingkat Pendidikan pemilik, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi yang Diikuti, Umur Usaha, Terhadap Penggunaan Informas Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota*

Tembilahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pemilik, skala usaha, pelatihan akuntansi yang diikuti, umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Tembilahan. Untuk itu langkah yang perlu diambil adalah dengan perlu adanya penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi didalam usaha tersebut hal itu dilakukan agar tidak terjadi kelemahan dalam praktek akuntansi. Penelitian ini mengukur variabel umur usaha berdasarkan waktu (dalam tahun) sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan dengan asumsi bahwa semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi. Umur usaha semakin lama umumnya semakin tinggi pula proses belajar organisasi sehingga semakin mapan pengelolaan organisasi termasuk penyiapan dan penggunaan informasi akuntansinya. Seiring dengan bertambahnya usia perusahaan maka semakin banyak pengalaman yang dia peroleh untuk menjalankan operasional pekerjaannya. Hal tersebut akan berdampak terhadap bagaimana perusahaan menyikapi informasi akuntansi yang ada.¹⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama membutuhkan Informasi akuntansi untuk usaha agar tidak menjadi kelemahan pelatihan akuntansi dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dimana terdapat pada alokasi penelitian yang berbeda penelitian terdahulu lokasi di Kota Tembilahan sedangkan penelitian ini lokasi di Kota Parepare.

¹⁷ Cahyanti, Leni. *Pengaruh Tingkat Pendidikan pemilik, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi yang Diikuti, Umur Usaha, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Tembilahan.* Diss. Universitas Islam Riau, 2019.

B. Tinjauan Teori

1. Skala Usaha

Menurut Muchlasin pengertian ukuran usaha ialah besarnya perusahaan menunjukkan pencapaian operasional lancar dan pengendalian persediaan yang terkendali.

Menurut Ferry dan Jones Sujianto ukuran perusahaan yang digambarkan melalui jumlah aktivitas dan penjualan perusahaan. Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.¹⁸

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi. Skala usaha bukan saja mengenai karyawan namun dalam arti luas skala usaha itu bagaimana pemilik usaha untuk memperluas usaha nya

¹⁸ Pasaribu, Erick Aderson, Kamaliah, and Adhitya Agri Putra, "Pengaruh Pendidikan Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Study kasus pada UMKM Kota Pekanbaru)." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 1.1 (2018) Hal 8.

serta seberapa modal yang dibutuhkan sehingga usaha tersebut efisien dan sesuai dengan keinginan pemilik usaha.¹⁹

Pada dasarnya skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut dalam suatu periode. Disamping itu, tingkat produktifitas perusahaan sangat tergantung pada jumlah tenaga kerja yang harus dipekerjakan, jadi semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan menunjukkan bahwa tingkat produktivitas yang cukup tinggi yang dialami oleh perusahaan khususnya pada perusahaan kecil menengah, sehingga kebutuhan perusahaan terhadap informasi yang akan dibutuhkan juga akan semakin meningkat.²⁰

2. Pelatihan Akuntansi.

Pelatihan akuntansi erupakan salah satu faktor penting dalam penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan untuk membuat keputusan, manajemen yang digunakan dalam pelaksanaan kursus atau pelatihan cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi statutory, anggaran dan tambahan dibandingkan dengan mereka yang kurang dalam mengikuti pelatihan.²¹

¹⁹ Nirwana, Awanda and Dendi Purnama. "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kecamatan ciawigebeng." *Jurnal Riset keuangan dan akuntansi* 5.1 (2019)

²⁰ Dewi, Mike Kusuma, and Vebyola Restika. "Skala Usaha dan Umur yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang)." *Jurnal Pundi* 2.3 (2018) Hal 241

²¹ Hudha, Choir. "Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5.1 (2017) 68-90.

Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer akuntansi atau pemilik usaha terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer akuntansi atau pemilik usaha mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi.

Pemilik usaha yang sudah mendapatkan pelatihan akuntansi akan berusaha menggunakan informasi akuntansi dalam membuat keputusan bisnis sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik. Semakin sering pemilik atau manajer mengikuti pelatihan formal akuntansi maka akan menyebabkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi. Kemampuan seorang pemilik terhadap penguasaan teknis akuntansi sangat ditentukan oleh pelatihan akuntansi yang pernah diikuti akuntansi. Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena pengetahuan akuntansi tidak hanya didapatkan dari pelatihan akuntansi yang diikuti tetapi juga dari pendidikan yang ditempuh, pengalaman operasional perusahaan, maupun pengalaman pemilik atau manajer. Kemampuan seorang pemilik terhadap penguasaan teknis akuntansi ditentukan oleh seberapa banyak pelatihan akuntansi yang diikutinya. Pemilik usaha yang mengikuti pelatihan akuntansi cenderung lebih banyak menerapkan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah pelatihan akuntansi yang diikuti diluar lembaga luar

pendidikan sekolah, diukur dari pelatihan, kursus serta seminar seputar keakuntansian yang pernah diikuti.²²

Pelatihan akuntansi juga menjadi salah satu faktor penting dalam penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan. Manajemen yang digunakan dalam pelaksanaan kursus atau pelatihan cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi statutory, anggaran dan tambahan dibandingkan dengan mereka yang kurang dalam mengikuti pelatihan. Grace juga menjelaskan bahwa pelatihan akuntansi merupakan salah satu faktor penting dalam penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh UKM.

Astuti yang menjelaskan bahwa pelatihan akuntansi yang diikuti akan menambah skill pemilik UKM sehingga akan memiliki hubungan positif dalam penggunaan informasi akuntansi usaha kecil menengah. Indikator yang digunakan dalam pelatihan tersebut antara lain yaitu :

- a) Keikutsertaan pemilik usaha dalam kegiatan pelatihan akuntansi
- b) Perlunya pelatihan sesuai dengan bidang usaha untuk meningkatkan kinerja
- c) Kesiediaan mengikuti pelatihan akuntansi
- d) Pelatihan penting untuk memperbaiki kinerja.²³

²²Ramadani, Febrinda Rizky, Puji Lestari, and Saras Supeno. "Pengaruh pendidikan pemilik , masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kabupaten malang." *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business* 3.1 (2018) Hal 88.

²³ HUDHA, Choirul. Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 2017, 5. 1 Hal 74.

Pelatihan akuntansi dapat dilakukan di dalam maupun di luar pekerjaan. Pelatihan yang dilakukan diluar pekerjaan umumnya bersifat formal. Latihan yang dilakukan di luar pekerjaan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan. Bila latihan formal seperti itu betul-betul dikaitkan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja akan meningkat . Pelatihan seputar akuntansi sangat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi, pengetahuan, kemampuan serta keterampilan setiap pegawai dapat terus berkembang seiring dengan kebutuhan perusahaan, maka pegawai tersebut perlu mendapatkan tambahan ilmu dan keterampilan dengan pemberian pelatihan.²⁴

3. Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini kemudian dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Dalam menjalankan suatu bisnis, manajemen membutuhkan informasi akuntansi terkait dengan kondisi ekonomi dan aktivitas perusahaan secara

²⁴ Pasaribu, dkk, “Pengaruh Pendidikan Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Study kasus pada UMKM Kota Pekanbaru).” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi 1.1* (2018): 1-14.

berkesinambungan. Informasi yang dimaksud adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi akuntansi yang mendeskripsikan kinerja tentang ekonomi/keuangan pada perusahaan di periode tertentu. Komponen laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022a), meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca) , laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Satu di antaranya menyajikan informasi terkait pengeluaran dan pemasukan dana kas yang tersaji pada laporan arus kas.²⁵

Mulyadi menyatakan bahwa “sistem informasi akuntansi organisasi formulir, catatan, dan pelaporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan data perusahaan”. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu prosedur yang digunakan dalam menyampaikan data kegiatan terutama yang berhubungan dengan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Adapun unsur dari sistem akuntansi adalah formulir, catatan, peralatan yang digunakan untuk mengolah data dalam menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen.²⁶

Informasi akuntansi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Sistem Informasi

²⁵ Frihatni, A. A., Dkk. “Akuntansi Keuangan Tingkat Mnenengah. 2022.

²⁶ Fibriyanti, Yenni Vera. “Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 2017, 2.1 Hal 14.

Akuntansi (SIA) adalah suatu sub sistem dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. SIA juga merupakan suatu sub sistem yang menghasilkan informasi keuangan baik untuk kepentingan managerial maupun eksternal. Informasi keuangan yang dihasilkan menggunakan basis data akuntansi setelah mengalami pemrosesan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai suatu sub sistem dari sistem informasi bisnis yang dihubungkan dengan tipe suatu informasi dan pengolahan informasi yang termasuk di dalam bagian fungsi akuntansi. SIA sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi menyediakan cara untuk mengolah dan menyajikan data menjadi informasi berguna. Informasi yang berguna tersebut berupa informasi akuntansi.

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk membuat keputusan. SIA yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan. Setiap organisasi juga perlu menelusuri pengaruh-pengaruh berbagai aktivitas atas sumberdaya yang berada di bawah pengawasannya. Informasi tentang para pelaku yang terlibat dalam

aktivitas-aktivitas tersebut penting untuk menetapkan tanggungjawab dari tindakan yang diambil.²⁷ Informasi akuntansi merupakan kandungan informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental. Analisis fundamental atau analisis laporan keuangan (*financial statements analysis*) bertujuan untuk menyediakan data yang berhubungan dengan perusahaan yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Konsep yang mendasari ialah bahwa nilai saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh prestasi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana investor bereaksi terhadap pengumuman informasi akuntansi. Reaksi ini akan membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dan menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi bermanfaat (*useful*) bagi investor. Banyak studi empiris akuntansi telah berusaha untuk menemukan relevansi nilai informasi akuntansi dalam rangka mempertinggi analisis laporan keuangan. Relevansi nilai informasi akuntansi merupakan konsep yang membahas berbagai makna dan ukuran yang berkenaan dengan akuntansi. Informasi akuntansi

²⁷ Muda, Dkk. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. Medan: PENERBIT MADENATERA. Hal 49.

diprediksi memiliki nilai relevansi, karena informasi akuntansi secara statistik berhubungan dengan nilai pasar saham.²⁸

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Menurut Tambunan, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), dan Usaha Menengah (UM) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Di Indonesia, definisi UMKM diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.²⁹

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan serta dalam pembangunan nasional. UMKM berpotensi menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan Inayah. UMKM merupakan salah satu pilar

²⁸ Puspitaningtyas, Zarah. "Relevansi nilai informasi akuntansi dan manfaatnya bagi investor." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 16.2 (2012): 164-183.

²⁹ Halim, Abdul. "Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju." *GROWTH Jurnal Ekonomi Perkembangan*, 1(2), 157-172.

pertumbuhan ekonomi bagi negara sehingga harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keperpihakan terhadap ekonomi rakyat.

UU No. 9 Tahun 1999 tentang Usaha Kecil sebagaimana diubah ke Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, maka pengertian UMKM dalam Pasal 1 adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau

swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

b. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).³⁰

c. Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Akuntansi untuk UMKM tidak berbeda dengan jenis skala usaha lain yaitu membuat informasi keuangan melalui proses akuntansi yang benar. Proses tersebut bisa dibuat secara terperinci maupun secara sederhana. Untuk perusahaan kecil, akuntansi harus disesuaikan dengan karakteristik usaha kecil tersebut. Transaksi yang tidak terlalu banyak cukup digunakan akuntansi dengan proses yang sederhana, namun laporan keuangan yang disajikan dapat dibuktikan kebenarannya dan kewajarannya sampai pada bukti transaksi.

Sistem akuntansi ini harus diterapkan untuk semua jenis usaha perusahaan, baik perusahaan dagang, jasa, maupun perusahaan manufaktur, dan juga menurut skala perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil, tetapi dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis dan kondisi perusahaan. Memiliki tenaga kerja dengan kemampuan akuntansi sangat penting dalam suatu usaha karena dengan adanya tenaga kerja yang memahami akuntansi maka proses penerapan akuntansi dapat berjalan dengan baik.³¹

Akuntansi sarana utama untuk mendukung suatu proses pelaksanaan usaha. Sistem akuntansi harus dilakukan dan dilaksanakan dalam suatu usaha, karena sistem akuntansi memiliki peranan yang penting dalam mencapai suatu

³⁰ Hastuti, Dkk. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.

³¹ Sembiring, Yosephine, and Duma Megaria Elisabeth. "Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir." *Jurnal manajemen* 4.2 (2018): 131-143.

kesuksesan. Peranan akuntansi dalam pencatatan suatu transaksi yang terjadi sangatlah penting dalam menentukan dan melihat suatu kesuksesan dan keberhasilan suatu usaha yang dijalankan. Timbul sebuah pertanyaan, mengapa sistem akuntansi menjadi hal yang sangat penting dalam suatu usaha. Karena dengan adanya sebuah sistem akuntansi yang menghasilkan informasi berupa laporan keuangan, pelaku UMKM dapat dengan mudah dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat dan akurat. Karena pada dasarnya akuntansi merupakan suatu alat bagi sebuah usaha untuk membantu dan mendukung peningkatan produktivitas dari usaha tersebut. Tujuan dari pelopran keuangan akuntansi itu sendiri menghasilkan informasi keuangan dan menilai kondisi keuangan usaha tersebut yang sangat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik bagi pihak internal maupun eksternal.³²

Al-Qur'an merupakan petunjuk yang dimaksudkan untuk menuntun umat manusia, didalam Al-Qur'an terdapat perintah, larangan, serta anjuran, diantara anjuran tersebut adalah melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan, dalam al quran anjuran mengenai pencatatan tersebut terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 282, mengetahui tentang pencatatan yang dianjurkan penting agar kita mengetahui ketentuan islam mengenai ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam pencatatan tersebut.³³ Dijelaskan tentang pencatatan, ketentuan-ketentuan mengenai pencatat, dan saksi terhadap pencatatan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282:

³² Putri, Aning Kesuma, and Dewi Anggraini. "Persepsi Pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penerapan Akuntansi di Kota Lubuklinggau." *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 3.1 (2018): 1-8.

³³ Sitompul, Mhd, Nurlaila Nurlaila, and Hendra Harmain. "Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Masjid Di Sumatera Timur." *Jurnal Human Falah* 3.2 (2016).

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِئْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمَؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalunya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Laporan keuangan merupakan catatan yang berisi mengenai informasi keuangan suatu entitas pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu entitas selama kegiatan usaha berlangsung. Menurut Fajri kualitas laporan keuangan Merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan. Kualitas suatu laporan keuangan dapat diistilahkan baik apabila laporan keuangan berisi mengenai informasi yang telah disajikan pada laporan keuangan tersebut dapat dipahami dengan seksama, serta dapat memenuhi kebutuhan pemakainya untuk pengambilan suatu keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Kualitas laporan Keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan ketika menyusun laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkonsumsi informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Dalam kualitas laporan keuangan dilihat dari seberapa lengkapnya catatan keuangan, kedisiplinan dalam mencatat transaksi, dan komponen laporan keuangan sampai membentuk laporan keuangan Usaha kecil dan menengah (UMKM) sedang gencar-gencarnya di Indonesia. Pasalnya, UMKM merupakan salah satu badan usaha yang dapat menopang perekonomian Indonesia. UMKM dapat membuka lowongan kerja untuk mengurangi

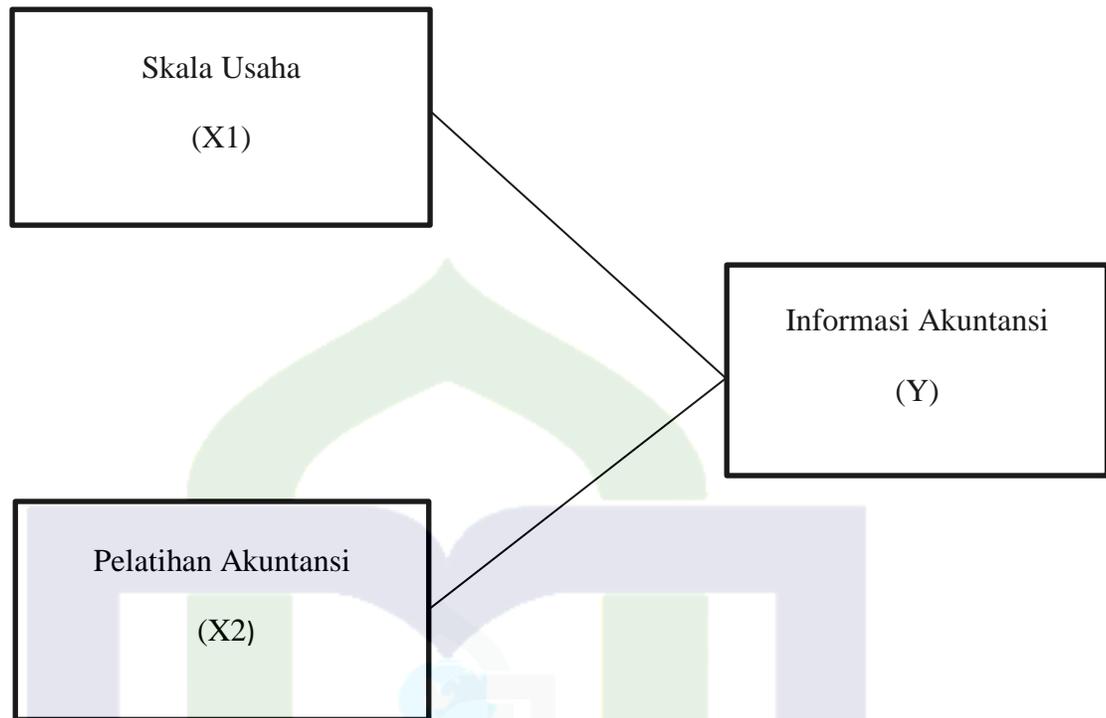
pengangguran di Indonesia. Oleh karena itu, UKM merupakan salah satu industri yang menopang perekonomian Indonesia.³⁴

C. Kerangka Pikir

Informasi merupakan sumber daya yang penting dalam proses pengelolaan perusahaan guna kelangsungan usaha perusahaan. Informasi tersebut dapat berupa informasi akuntansi keuangan. Hal ini merupakan output dari akuntansi yang notabene merupakan sebuah sistem informasi tersebut dapat digunakan oleh berbagai pihak, diantaranya oleh pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Penggunaan informasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu 2 (Dua) Variabel independen Skala usaha dan Pelatihan Akuntansi 1 (satu) variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi.

Untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel, dapat dijabarkan pada kerangka konseptual berikut.

³⁴ Erawati, Teguh, and Lisna Setyaningrum. "Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53-60.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dimaksud sebagai tuntutan sementara dalam penelitian untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan teori dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang dapat penulis ajukan sebagai berikut :

- H_1 Terdapat pengaruh skala usaha, pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Parepare?
- H_2 Terdapat pengaruh antara pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Parepare?
- H_3 Terdapat pengaruh skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif yang dapat dilihat dari jenis datanya. Kuantitatif ialah data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.³⁵ Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara survey serta membagikan kuesioner pada pemilik UMKM yang berisikan beberapa pertanyaan, di lakukan di Kota Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan di jadikan sebagai tempat dimana penelitian ini bersangkut paut pada masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) alokasi di Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 (Tiga) bulan lamanya, disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dimana peneliti membutuhkan waktu beberapa bulan untuk mempersiapkan segala hal dalam hal ini : pelaksanaan, pengelolaan data dan penyusunan hasil penelitian.

³⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabate, 2017). Hal 80

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian selalu ada subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian, yang dimana hal ini di sebuah dengan kata populasi. Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Yang menjadi responden adalah pemilik usaha tersebut atau manajer UMKM tersebut yang berada di Kota Parepare.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut begitupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga terdapat perwakilan populasinya.³⁷ Sampel yang diambil dari populasi dilakukan secara *Simple Random Sampling* (acak), di mana terdapat UMKM Di Kota Parepare terdiri dari perusahaan kecil, menengah dan perusahaan besar.

³⁶ Siyoto Sandu & Sodik Al. (2015) *Dasar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Hal-63.

³⁷ Ul'fah Hernaeny, M. Pd. (2021). "*Populasi Dan Sampel*". "*Pengantar Statistika* Hal 33.

Tabel 3. 1

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Parepare yang dilampirkan

No.	Nama UMKM	Alamat	Kecamatan
1.	UD. Nadira	Jl. Laupe	Soreang
2.	Bakso Bakar Agus	Jl. Laupe	Soreang
3.	Kios Mutia	Jl. Laupe	Soreang
4.	Alif Buble	Soreang	Soreang
5.	R. Makan Cahya Sumur Jodoh	Jl. Laupe	Soreang
6.	Pujasta	Jl. Laupe	Soreang
7.	Kios Niar	Soreang	Soreang
8.	Hikma Pare (Foto copy)	Jl. Laupe	Soreang
9.	Reza Laundry	Jl. Laupe	Soreang
10.	3R Collection	Jl. Laupe	Soreang
11.	Galon Mitra	Jl. Laupe	Soreang
12.	Jual Buket	Jl. Laupe	Soreang
13.	Bengkel Arkha	Jl. Laupe	Soreang
14.	Masempo Cell	Jl. Laupe	Soreang
15.	Jual Kosmetik Eva	Jl. Jambu	Ujung
16.	Foto Copy Cahaya	Jl. Laupe	Soreang

17.	Cemilan Sultan	Jl. Jompie	Soreang
18.	Amar Fotografer	Jl Laupe	Soreang
19.	Toko M Tahir Sablon	Jl. H Tjambi	Soreang
20.	Toko Makanan Dan Minuman (Rahma)	Jl. Zabilia	Ujing
21.	Jual Beras	Pasar	Soreang
22.	Home Cake	Jl. H. Arsyad	Soreang
23.	Jual Tikar	Pasar Semi Modern	Soreang
24.	Jual Buah	Jl. H. Arsyad	Soreang
25.	Selempangta Parepare	Jl. Laupe	Soreang
26.	Rumah Laundry	Jl. Laupe	Soreang
27.	Penjual Buah	Jl. H. Arsyad	Soreang
28.	Kios NN	Jl. Laupe	Soreang
29.	Galon D19	Jl. Laupe	Soreang
30.	Toko Ayu	Tanggul	Soreang

(Sumber Data) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia³⁸

³⁸ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
<http://umkm.depkop.go.id/>

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan pengelolaan aplikasi SPSS Versi 26.

D. Teknik Pengambilan dan Pengelolaan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan melakukan survey lapangan. penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden perusahaan mikro kecil dan menengah. Calon responden ditemukan dengan memperhatikan data perusahaan mikro kecil dan menengah. Dan peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang berupa daftar pertanyaan yang berhubungan dengan peneliti ini pada UMKM di Kota Parepare.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian. Menurut Ali Variabel adalah objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi dan terdapat 2 variabel independen yaitu skala usaha dan pelatuhan akuntansi.

³⁹ Sahir, Syafrida Hafni. (2021). Metodologi penelitian: Jogjakarta. PENERBIT KBM INDONESIA. Hal 16.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (Y) terkait dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem business process yang saling terkait satu karakteristik kuantitatif laporan keuangan yang meliputi relevan (*relevance*), keandalan (*reliability*), dapat diperbandingkan (*comparability*), dan dapat dipahami (*understandability*) dapat dihasilkan dari SIA yang berkualitas, oleh karena itu terdapat hubungan positif antara kualitas informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan. Dalam lingkup yang sempit, pengendalian intern diterjemahkan sebagai kegiatan kegiatan berupa pengecekan jumlah kali bagi tambah dan kurang, validasi kewenangan, dan pengecekan bukti bukti yang harus melampiri suatu transaksi.⁴⁰

2. Variabel Independen (X)

Variabel Independen (X1) dan (X2) terkait dalam penelitian ini adalah skala usaha dan pelatihan akuntansi. Di Kota Parepare terdapat banyak UMKM yang dapat kita lihat berdasarkan skala usahanya dimana ada usaha kecil, usaha menengah bahkan usaha besar, skala usaha dapat dikatakan meningkat atau bahkan meluas ketika usaha tersebut memiliki jumlah karyawan yang banyak dimiliki oleh pemilik usaha, semakin besar skala usahanya maka akan semakin banyak jumlah karyawan yang dibutuhkan. Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi di sebuah perusahaan. Pemilik atau manajer UMKM sendiri akan memiliki kemampuan untuk menguasai teknis

⁴⁰ Hasanah Nuramalia. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*: Sidaorjo. Uwais Inspirasi Indonesia. Hal 65.

akuntansi jika mengikuti pelatihan akuntansi. Pelatihan juga mempunyai pengaruh yang besar bagi pengembangan perusahaan.⁴¹

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto, instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, Data kuantitatif diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Penentuan tehnik statistik yang akan didasarkan kepada dua faktor, yaitu tujuan penelitian dan data yang akan dianalisis. Setelah mempersiapkan dan menyusun data-data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data-data dalam rangka menjawab masing-masing pertanyaan dan hipotesis penelitian.⁴³ Data kuantitatif adalah data numerik yang dapat dihitung secara akurat. Salah satu contoh data numerik dalam metode penelitian kuantitatif yaitu hasil survey responden. Teknik analisis data kuantitatif pada umumnya menggunakan model matematika, model statistik, dan lain-lain.

⁴¹ Astuty, Isthofaina. "Peningkatan Manajemen UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5.2 (2021): 775-783.

⁴² Sukendra I & I Kadek. *Instrumen penelitian* 2020. Pontianak: Mahameru Press. Hal 1

⁴³ SIREGAR, Isra Adawiyah. Analisis Dan Interpretasi Dan Kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 39-48.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data kuantitatif deskriptif dilakukan ketika kita melihat performa data di masa lalu untuk memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data kuantitatif ini digunakan ketika kita berhadapan dengan data dalam volume. Hipotesis ialah taksiran terhadap parameter populasi melalui data sampel yang diperoleh. Penelitian didasarkan pada data populasi atau sampling total pengujian hipotesis statistik. ada dua perbedaan yang mendasar pengertian hipotesis menurut statistik dan penelitian. Dalam penelitian, hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. menurut deskriptif dalam statistik, penelitian berdasarkan pada populasi. menurut deskriptif dalam penelitian menunjukkan tingkat ekspansi yang berarti menanyakan variabel mandiri.⁴⁴

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu item ini menggunakan aplikasi SPSS.

⁴⁴ Sunarsi Denok & Priadana Sidik. *Metodologi Penelitian Kuantitatif 2021*. Tangerang: Pasca book. Hal 202.

Tabel 3. 2
Data Item Variabel

Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Total
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	2	10

Keterangan :

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Netral

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju.⁴⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Kota Parepare.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran Walizer. Sugiharto menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam

⁴⁵ Purnomo Aldy Rochmat. *Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS 2016*. Ponorogo Indonesia: CV. Wade Group. Hal 65-66.

penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk.⁴⁶

4. Uji Aaumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Asumsi data normal diuji terlebih dahulu untuk membuktikan apakah data empirik yang sudah diperoleh sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat menggunakan banyak metode yang tersedia, seperti metode Kolmogrov-Smirnov, Chi Square, Liliefors, Shapiro-Wilk atau menggunakan software SPSS, Microsoft Excel, Minitab, dan sebagainya. Beberapa ahli analisis statistika menyebutkan bahwa apabila jumlah data lebih dari 30 ($n > 30$) maka data tersebut sudah diasumsikan sebagai data berdistribusi normal.

b. Multikolineraritas

Uji multikolineraritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Seharusnya, antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama, karena apabila antar variabel bebas mengandung aspek atau indikator yang sama maka koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak bermakna. Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengujian multikolineraritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

⁴⁶ Wahyuning Sri. Dasar-Dasar Statistika 2021. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik. Hal 99-100.

variabel bebas atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan menggunakan nilai VIF

- a) Jika nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF lebih dari 10 ($VIF > 10$) maka variabelvariabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinearitas.

c. Heteroskedasitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten. Kriteria tidak terjadi gejala Heterokedastisitas

- a. Titik-titik menyebar di atas, bawah serta di sekitaran angka 0, tidak menggumpal.
- b. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar dan menyempit.⁴⁷

⁴⁷ Widana Wayan & Muliana Lia Putu. *Uji Persyaratan Analisis 2020*. Pontianak Indonesia: Klik Media.

H. Uji Hipotesis

Sugiyono mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut:

a. Regresi Berganda

Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X₁, X₂ = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b₁, b₂ = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)⁴⁸

b. Koefisien Determinasi (R)²

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R² pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat

⁴⁸ Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian* 2021. KBM INDONESIA. Hal 52

atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁹

c. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Ha : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

d. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Parsial atau uji t merupakan pengujian kepadakoeffisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabelbebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H0 : $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabelindependent.

H1 : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

e. Uji Paired Sample T-Test

⁴⁹ Sahir Hafni Syafrida. *Metodologi Penelitian 2021*. Jawa Timur (Kantor II): Penerbit KBM Indonesia. Hal 52-54.

Sample T Test digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata suatu variabel dengan suatu konstanta tertentu atau nilai hipotesis. Pengujian ini membandingkan nilai pengamatan dengan nilai tertentu sebagai pembandingan (benchmark) pada suatu pengujian hipotesis. Keterangan Sample T-Test.

- 1) Ruang Test Variabel, merupakan ruang untuk menempatkan variabel yang akan di analisis pada Sample T Test (minial satu variabel).
- 2) Test Value, merupakan suatu nilai tertentu berupa nilai tolok ukur yang akan diperbandingkan.⁵⁰



⁵⁰ Stiadi Doni & Rifani Ahmad. *Aplikasi Komputer Statistik dengan SPSS Untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 2018. Depok: PT RAJAGRAFA INDO PERSIDA. Hal-69-70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden Penelitian

Dalam penelitian ini, sebanyak 30 kuesioner penelitian sebar. Data yang diperoleh penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 30 UMKM Yang tersebar di Kota Parepare. Kuesioner yang dibagikan adalah 30 kuesioner. Data ini kemudian didapatkan dari indikator yang ada pada kuesioner secara offline. Responden pada penelitian ini sebanyak 30 sampel.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Total responden dan banyaknya persentase responden berdasar jenis kelamin disajikan di bawah ini:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN

No.	Keterangan	Frekuensi
1.	Laki-laki	12
2.	Perempuan	18
	Jumlah	30

Hasil data diatas dapat kita lihat bahwa jenis kelamin pelaku UMKM di Kota Parepare yang paling banyak menceklist kuesioner terdapat di Perempuan berjumlah 18 Responden sedangkan Laki-laki berjumlah 12 Responden. Dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin yang dominan yaitu Perempuan

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Total responden dan banyaknya persentase responden berdasar jenjang pendidikan disajikan di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

JENJANG PENDIDIKAN		
No.	Keterangan	Frekuensi
1.	SD	-
2.	SMP	2
3.	SMA	16
4.	DIPLOMA	-
5.	SARJANA	12
6.	S2	-

Hasil data diatas dapat dirumuskan bahwa pelaku Umkm di Kota Parepare yang dominan menceklist kuesioner berada pada pendidikan terakhir SMA berjumlah 16 Responden, dilanjutkan dengan SARJANA berjumlah 12 Responden, dan jenjang SMP berjumlah 2 Responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Total responden dan banyaknya persentase responden berdasarkan masing-masing usia ditampilkan di bawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

USIA		
No.	Keterangan	Frekuensi
1.	15 > 25	13
2.	26 > 35	10
3.	36 > 45	5
4.	46 > 55	1
5.	56	1

Hasil data diatas menunjukkan bahwa usia pelaku UMKM di Kota Parepare yang sangat banyak menceklis kuesioner berada di usia 15-25 tahun berjumlah 13 Responden, dilanjutkan rentang usia 26-35 tahun sebanyak 10 Responden , lalu rentang usia 36-45 tahun sebanyak 5 Responden dan responden denga usia 46-55 tahun sebanyak 1 Responden, dan usia 56 keatas menceklis kuesioner sebanyak 1 Responden Sehingga dapat disimpulkan bahwa rentang usia yang dominan yaitu usia 15-25 tahun.

B. Pengujian Analisis Data

1. Analisis statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵¹

Berikut ini adalah hasil uji statistik deksriptif.

⁵¹ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, hal. 320

Tabel 4.4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skala Usaha	30	2,33	5,00	3,8450	,59909
Pelatihan Akuntansi	30	2,60	4,60	3,8533	,50085
Informasi Akuntansi	30	3,00	4,89	3,9413	,54613
Valid N (listwise)	30				

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

- a. Variabel Skala Usaha (X1) memiliki jumlah sampel 30 dengan nilai minimum 2,33, nilai maksimum 5,00 dan mean (nilai rata-rata) sebesar 3,8450. Standar deviation sebesar ,59909.
- b. Variabel Pelatihan Akuntansi (X2) memiliki jumlah sampel 30 dengan nilai minimum 2,60, nilai maksimum 4,60, dan mean (nilai rata-rata) sebesar 3,8533. Standar deviation sebesar ,50085.
- c. Variabel Informasi Akuntansi memiliki jumlah sampel 30 dengan nilai minimum 3,00, nilai maksimum 4,89 dan mean (nilai rata-rata) sebesar 3,9413. Standar deviation sebesar ,54613.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan t tabel untuk

degree of freedom (df)=n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel dan $\alpha=0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data variabel independen yaitu Skala Usaha (X1), Pelatihan Akuntansi (X2), serta variabel dependen Informasi Akuntansi (Y) dengan menentukan koefisien kolerasi masing-masing.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Skala usaha (X1)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (5%)	Sig	Kesimpulan
1 item	0,849	0,361	0,000	Valid
2 Item	0,860	0,361	0,000	Valid
3 Item	0,756	0,361	0,000	Valid

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Berdasarkan dari hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan pertama diperoleh nilai r_{hitung} , $0,849 > r_{tabel}$ $0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Hal ini berarti item atau pertanyaan pertama pada variabel skala usaha (X1) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , $0,860 > r_{tabel}$ $0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel skala usaha (X1) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} , $0,756 > r_{tabel}$ $0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel skala usaha (X1) dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil diatas ditarik kesimpulan hasil validitas skala usaha dengan 3 pertanyaan mendapatkan nilai signifikansi dibawah $0,05$ sehingga memperoleh hasil valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas

Pelatihan Akuntansi (X2)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (5%)	Sig	Kesimpulan
1 Item	0,418	0,361	0,004	Valid
2 Item	0,754	0,361	0,000	Valid
3 Item	0,819	0,361	0,000	Valid
4 Item	0,865	0,361	0,000	Valid
5 Item	0,740	0,361	0,000	Valid

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dari hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan pertama diperoleh nilai r_{hitung} , $0,418 > r_{tabel}$ $0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Hal ini berarti item atau pertanyaan pertama pada variabel pelatihan akuntansi (X2) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , $0,754 > r_{tabel}$ $0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel pelatihan akuntansi (X2) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} , $0,819 > r_{tabel}$ $0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel pelatihan akuntansi (X2) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} , $0,865 > r_{tabel}$ $0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel pelatihan akuntansi (X2) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} , $0,740 > r_{tabel}$ $0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel pelatihan akuntansi (X2) dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil diatas ditarik kesimpulan hasil validitas skala usaha dengan 5 pertanyaan mendapatkan nilai signifikansi dibawah $0,05$ sehingga memperoleh hasil valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas
Informasi Akuntansi (Y)

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel (5%)	Sig	Kesimpulan
1 Item	0,547	0,361	0,002	Valid
2 Item	0,672	0,361	0,000	Valid
3 Item	0,839	0,361	0,000	Valid
4 Item	0,645	0,361	0,000	Valid
5 Item	0,693	0,361	0,000	Valid
6 Item	0,758	0,361	0,000	Valid
7 Item	0,821	0,361	0,000	Valid
8 Item	0,888	0,361	0,000	Valid
9 Item	0,600	0,361	0,002	Valid

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan pertama diperoleh nilai r_{hitung} , 0,547 > r_{tabel} 0,361 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pertanyaan pertama pada variabel informasi akuntansi (Y) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , 0,672 > r_{tabel} 0,361 pada tingkat signifikansi 0,05. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel informasi akuntansi (Y) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , 0,839 > r_{tabel} 0,361 pada tingkat signifikansi 0,05. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel informasi akuntansi (Y) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , $0,645 > r_{tabel} 0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel informasi akuntansi (Y) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , $0,693 > r_{tabel} 0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel informasi akuntansi (Y) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , $0,758 > r_{tabel} 0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel informasi akuntansi (Y) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , $0,821 > r_{tabel} 0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel informasi akuntansi (Y) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , $0,888 > r_{tabel} 0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel informasi akuntansi (Y) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pertanyaan kedua diperoleh nilai r_{hitung} , $0,600 > r_{tabel} 0,361$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Maka item atau pertanyaan kedua pada variabel informasi akuntansi (Y) dinyatakan valid.

Varibale dependen dan independen menunjukkan hasil dari uji validitas untuk Skala usaha, Pelatihan Auntansi dan Informasi Akuntansi dinyatakan valid, karena nilai r tabel $0,361$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Dengan demikian item item pertanyaan dalam variabel skala usaha, pelatihan akuntansi dan informasi akuntansi layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Setelah melewati uji validitas selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas pada instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika melakukan pengukuran 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga.⁵²

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan teknik *Alpha Cronbach* kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,60$. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah	<i>Croanbach Alpha</i>	Kesimpulan
Skala Usaha (X1)	3	0,744	Reliabel
Pelatihan Akuntansi (X2)	5	0,748	Reliabel
Informasi Akuntansi (Y)	9	0,881	Reliabel

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

⁵² Tutik Siswanti, "Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur)", *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 2022.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa variabel yaitu skala usaha, dinyatakan reliabel sedangkan variabel pelatihan akuntansi dan informasi akuntansi mempunyai nilai *Croanbach alpha* $> 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengelola data selanjutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji tentang kenormalan dari distribusi data. Uji normalitas digunakan karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki dari data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Artinya data tersebut mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* test. Sampel penelitian diuji dengan pengujian *Kolmogorof-Smirnov* (membandingkan dua sampel) agar diketahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal. Jika angka signifikansi *Kolmogorof-Smirnov Sig* $> 0,05$ maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya jika angka signifikansi *Kolmogorof-Smirnov Sig* $< 0,05$ maka membuktikan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,43497181
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,082
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas merupakan tabel yang digunakan untuk melihat apakah data yang terdistribusi normal dapat dilihat dengan menggunakan uji no parametik satu sample Kolmogrov-Smirnov Test, dan Normal Probability plot. Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 leboh lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 dengan tingkat kolonieritas 0.50 dan ikhitisar hasil multikolinearitas pada variabel bebas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1,420	,663		2,141	,041			
	Skala Usaha	-,026	,191	-,028	-,134	,894	,537	1,862	
	Pelatihan Akuntansi	,680	,228	,623	2,981	,006	,537	1,862	

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan hasil uji multikolinearitas antara variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel skala usaha sebesar 1,862, pelatihan sebesar 1,862. Selain itu nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 yaitu pada variabel skala usaha dan pelatihan akuntansi sebesar

0,537. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel skala usaha dan pelatihan akuntansi tidak terjadi Multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi tidak konstannya variabel. Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *Glejser* yang selanjutnya dilakukan perbandingan antara nilai sig-t dengan 0,05. Heteroskedastisitas dapat diartikan yaitu hubungan X1 dan X2 dengan variabel di luar penelitian ini. Jika sig-t_{hitung} lebih kecil dari 0,05 maka akan terjadi Heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya jika sig-t_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka tidak akan terjadi Heteroskedastisitas. Hasil uji *Glejser* dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,726	3,980		,685	,499
	Skala Usaha	-,119	,382	-,082	-,311	,758
	Pelatihan Akuntansi	,078	,274	,075	,286	,777
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan hasil Heteroskedastisitas terhadap masing-masing variabel independen diperoleh *-value* (sig-t) > 0,05. Untuk variabel skala usaha sebesar 0,758 > 0,05, variabel pelatihan akuntansi sebesar

0,777 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen.

C. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Berganda

Regresi berganda digunakannya karena adanya hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen.

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,810	5,970		2,146	,041
	Skala Usaha	-,070	,573	-,025	-,122	,904
	Pelatihan Akuntansi	1,218	,411	,621	2,965	,006

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas persamaan regresi yang dihasilkan adalah

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 12.810 + (- 0,070) + 1.218$$

Interpretasinya :

- Nilai a sebesar 12.810 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel informasi akuntansi belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel skala

usaha (X1) dan pelatihan akuntansi (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel informasi akuntansi tidak mengalami perubahan.

- b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar -0,070, menunjukkan bahwa variabel skala usaha kenaikan 1 satuan variabel skala usaha maka akan mempengaruhi informasi akuntansi, dengan asumsi bahwa variabel informasi akuntansi akan menurun sebesar -0,070 .
- b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 1,218, menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap informasi akuntansi yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pelatihan akuntansi maka akan mempengaruhi informasi akuntansi sebesar 1,218,
- dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.

b. Koefisien Determinasi (R)²

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel.

Tabel 4.13

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,605 ^a	,366	,319	,45079

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dipengaruhi nilai koefisien R squer (R²) sebesar 0,366 atau 36% jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel skala usaha terhadap informasi akuntansi sebesar 0,366 (36%).

c. Uji Parsial (uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y. Kriteria nilai pengujiannya apabila tingkat signifikan (sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima yang artinya variabel tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kedua variabel tersebut. Sebaliknya jika sig t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya variabel manfaat dan kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat.

Tabel 4.14

Hasil Uji Parsial (T) Skala Usaha

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,938	5,536		4,143	,000
	Skala Usaha	1,086	,474	,397	2,289	,030

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat skala usaha 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila $t_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima sebaliknya apabila $t_{hitung} < F_{tabel}$. Maka H_o diterima dan H_a ditolak, atau dengan signifikan (sig) $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya apabila signifikan (Sig) $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= t (0,05/2 ; 30 - 2 - 1) \\
 &= t (0,025 ; 27) \\
 &= 2,052
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat t_{hitung} untuk setiap variabel sedangkan t_{tabel} diperoleh melalui tabel t sehingga $\alpha : 0,05$, jadi t-tabel sebesar 2,052.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Variabel skala usaha nilai t_{hitung} sebesar , 2,289 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,289 > 2,052$) dan tingkat signifikan sebesar $0,030 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.

Tabel 4.15

Hasil Uji Parsial (T) Pelatihan Akuntansi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,662	5,740		2,206	,036
	Pelatihan Akuntansi	1,184	,296	,604	4,006	,000

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat manfaat 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila $t_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya apabila $t_{hitung} < F_{tabel}$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dengan signifikan (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya apabila signifikan (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= t (0,05/2 ; 30 - 2 - 1) \\ &= t (0,025 ; 27) \\ &= 2,052 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Dari tabel tersebut terlihat bahwa terdapat t_{hitung} untuk setiap variabel sedangkan t-tabel diperoleh melalui tabel t sehingga $\alpha : 0,05$, jadi t-tabel sebesar 2,052.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Variabel pelatihan akuntansi nilai t_{hitung} sebesar 4,006 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,006 > 2,052$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 , maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Seangkan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 , maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk nilai F_{tabel} dapat diketahui menggunakan rumus berikut:

$$F_{tabel} = F(k ; n - k)$$

$$F_{tabel} = F(3 ; 30 - 3)$$

$$F_{tabel} = F(3 ; 27)$$

$$F_{tabel} = 2,96$$

Hasil Uji simultan (Uji F) pada variabel independen terhadap variabel dependen adalah sevagai berikut:

Tabel 4.16
Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	255,044	2	127,522	7,747	,002 ^b
	Residual	444,422	27	16,460		
	Total	699,467	29			
a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha						

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Berdasarkan tabel 4.16 output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 7,747 > F_{tabel} 2,96$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

e. Uji paired sampel t test

Paired sampel t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Uji paired sampel t test merupakan bagian dari statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil data.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil data.

Hasil uji paired sampel t test terdapat sebagai berikut:

Tabel 4.17
Paired Sampel t Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Skala Usaha	11,5333	30	1,79527	,32777
	Pelatihan Akuntansi	19,2667	30	2,50425	,45721

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Pada output ini diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua data skala usaha dan pelatihan akuntansi.

Tabel 4.18
Paired Sampel t Test

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Skala Usaha & Pelatihan Akuntansi	30	,681	,000

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Dari hasil tabel 4.18 menunjukkan kolerasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni skala usaha dan pelatihan akuntansi nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel X1 dan X2 ada hubungan anantara kedua variabel tersebut.

Tabel 4.18
Paired Sampel t Test

Paired Samples Test										
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Skala Usaha - Pelatihan Akuntansi	-7,73333	1,83704	,33540	-8,41930	-7,04737	-23,057	29	,000	

Sumber Data: Hasil output SPSS versi 26, data diolah penulis 2023

Diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka kita dapat simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara variabel skala usaha dan pelatihan akuntansi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Skala usaha, pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha ekonomi mikro kecil dan menengah (UMKM) Di Kota Parepare. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Parepare

Skala usaha ini sering diukur dengan besaran jumlah omzet dan asetnya.⁵³ Skala usaha pada UMKM mayoritas bisa menghasilkan omzet yang menjanjikan dan jika usaha ini ditekuni maka usaha ini semakin lama akan semakin meningkat dan berkembang. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan skala usaha skala usaha sebesar $0,030 < 0,05$ yang berarti variabel X1 berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi terhadap usaha ekonomi mikro kecil dan menengah di Kota Parepare. Berpengaruh secara positif terhadap penggunaan informasi akuntansi terhadap UMKM.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Sri Mardiani dengan judul “Pengaruh Tingkat pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Marpoyan Damai” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

⁵³ Firmansyah Anang, M, Roosmawati Anita. *Kewusahaan Dasar Dan Konsep*, (Surabaya, 2019). Hal 20

Skala usaha merupakan kemampuan suatu usaha mengelola usahanya dengan melihat berapa banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan. Semakin banyak atau semakin kecil jumlah karyawan yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jadi dapat dikatakan bahwa suatu usaha yang dimiliki ukuran usaha dan jumlah karyawan yang banyak tidak selalu menggunakan informasi akuntansi pada usahanya karena pemahaman akuntansi tidak berkaitan dengan usaha dan jumlah karyawan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stevie Kaligis dan Christina Lumempouw yang mengemukakan bahwa Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya skala usaha tidak berpengaruh pada pelaku UMKM di Kecamatan Dimembe apabila tidak diimbangi dengan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dan pengetahuan akuntansi yang baik. Hasil dari analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha pada UMKM di Kecamatan Dimembe cenderung berada pada usaha mikro dan usaha kecil. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran skala usaha yaitu dengan memberikan poin pada jawaban dalam kuesioner untuk masing-masing indikator diantaranya pertanyaan mengenai jumlah karyawan yang dimiliki, jumlah pendapatan yang diperoleh per tahun dan jumlah asset yang dimiliki. Poin yang diberikan pada masing-masing jawaban sesuai dengan yang ditentukan menggunakan skala *likert*. Dari hasil penjumlahan yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu usaha mikro dan usaha kecil.

2. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Parepare

Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa pelatihan akuntansi variabel X2 berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi terhadap usaha ekonomi mikro kecil dan menengah di Kota Parepare. Hal ini menunjukkan nilai signifikan variabel pelatihan akuntansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga mengidentifikasi bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi terhadap UMKM.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti, Leni dengan judul “ Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Yang Diikuti, Umur Usaha, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Tembilahan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pendidikan pemilik, skala usaha, pelatihan akuntansi yang diikuti, umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Tembilahan. Untuk itu langkah yang perlu diambil adalah dengan perlu adanya penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi didalam usaha tersebut hal itu dilakukan agar tidak terjadi kelemahan dalam praktek akuntansi. Penelitian ini mengukur variabel umur usaha berdasarkan waktu (dalam tahun) sejak pendirian perusahaan sampai dengan penelitian ini dilakukan dengan asumsi bahwa semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi.

Umur usaha semakin lama umumnya semakin tinggi pula proses belajar organisasi sehingga semakin mapan pengelolaan organisasi termasuk penyiapan

dan penggunaan informasi akuntansinya. Seiring dengan bertambahnya usia perusahaan maka semakin banyak pengalaman yang dia peroleh untuk menjalankan operasional pekerjaannya. Hal tersebut akan berdampak terhadap bagaimana perusahaan menyikapi informasi akuntansi yang ada.⁵⁴

Pelatihan akuntansi menjadi salah satu faktor penting dalam penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan. Manajemen yang digunakan dalam pelaksanaan kursus atau pelatihan cenderung menghasilkan lebih banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang kurang dalam mengikuti pelatihan akuntansi, untuk memperbaiki kinerja usaha yang dijalankan dengan begitu usaha yang dikelola dapat berjalan maksimal sesuai yang di harapkan oleh pemilik, sebab sebelumnya pemilik UMKM menggunakan informasi akuntansi sebatas pengetahuan yang didapat dari sesama pemilik UMKM. Oleh karena itu, dengan adanya pelatihan akuntansi yang diikuti pemilik UMKM selain menambah pengetahuan juga dijadikan untuk ajang berkonsultasi oleh pemilik UMKM dengan pakar (*trainer*) bagaimana menggunakan informasi akuntansi dengan baik sehingga usaha yang dijalankan dapat memperoleh hasil maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga variabel bahwa Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi berpengaruh simultan terhadap Penggunaan Informasi

⁵⁴ Cahyanti, Leni. *Pengaruh Tingkat Pendidikan pemilik, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi yang Diikuti, Umur Usaha, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Tembilahan*. Diss. Universitas Islam Riau, 2019.

Akuntansi pada UMKM, dapat disimpulkan bahwa skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Uji f menunjukkan bahwa nilai uji simultan sebesar $0,002 < 0,05$, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh berpengaruh secara simultan terhadap informasi akuntansi.

Berdasarkan uji *R-Square* diperoleh nilai 0,0365 atau sebesar 36,5% dibulatkan menjadi 37%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 37% sedangkan sisanya 63% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam mengambil keputusan yang di laksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemroses informasi yang disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi, seperti laporan keuangan dari sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain , baik dari dalam maupun dari luar perusahaan penggunaan utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Penggunaan output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur serta pihak luar seperti investor dan kreditor.⁵⁵

Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pelatihan akuntansi dan skala usaha pelaku UMKM. Dengan meningkatnya pelatihan

⁵⁵ Endaryati Eni. Sistem Informasi Akuntansi. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik. Hal 14.

akuntansi dan skala usaha para pelaku UMKM maka pemahaman pelaku UMKM untuk penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini diperoleh dari 30 kuesioner yang telah diisi oleh pelaku UMKM yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26. Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Parepare berpengaruh secara positif dan simultan terhadap skala usaha dan pelatihan akuntansi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa skala usaha variabel X1 berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi terhadap usaha ekonomi mikro kecil dan menengah di Kota Parepare. Hal ini menunjukkan oleh nilai signifikan variabel skala usaha sebesar 0,086 hal ini berarti diatas 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,782 < 2,052$), sehingga mengidentifikasi bahwa skala usaha berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi terhadap UMKM.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan hasil bahwa pelatihan akuntansi variabel X2 berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi terhadap usaha ekonomi mikro kecil dan menengah di Kota Parepare. Hal ini menunjukkan oleh nilai signifikan variabel pelatihan akuntansi sebesar 0,003 hal ini berarti dibawah 0,05. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,299 > 2,052$), sehingga mengidentifikasi bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi terhadap UMKM.
- 3) Berdasarkan Uji Hipotesis nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 F_{hitung} $10,881 > F_{tabel}$ 3,35. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut yaitu variabel Skala usaha sebesar 0,086, dan variabel pelatihan akuntansi sebesar 0,003, sehingga dapat disimpulkan bahwa skala usaha dan pelatihan akuntansi

berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, sehingga hasil penelitian bisa menjelaskan hubungan faktor-faktor terhadap penggunaan informasi akuntansi selain itu selanjutnya agar menggunakan metode lain dalam penelitian seperti metode kualitatif dengan melakukan wawancara agar informasi yang di dapat bervariasi.
- 2) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian atau responden yang lebih banyak lagi.
- 3) Diharapkan penelitian selanjutnya juga dapat menambah cangkupan wilayah objek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Djuandi Dede, Dkk. (2022). *Kewirausahaan UMKM*. Padang Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Handini Sry, Dkk. (2019). *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. Surabaya Indonesi: Unitomo Press.

Hanin Lathifah & Noorman. (2018). *UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Jawa Tengah Indonesi: UNISSULA PRESS.

Hasanah Nuramalia, Dkk. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesi.

Muda, Dkk. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: PENERBIT MADENATERA.

Frihatni, A. A., Dkk. "Akuntansi Keuangan Tingkat Mnenengah. 2022.

Hastuti, Dkk. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.

Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabate, 2017).

Siyoto Sandu & Sodik Al. (2015) *Dasar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Ul'fah Hernaeny, M. Pd. (2021). "Populasi Dan Sampel. "Pengantar Statistika.

Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi penelitian*: Jogjakarta. PENERBIT KBM INDONESIA.

Hasanah Nuramalia. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*: Sidiaorjo. Uwais Inspirasi Indonesia.

Sukendra I & I Kadek. *Instrumen penelitian* 2020. Pontianak: Mahameru Press.

Purnomo Aldy Rochmat. *Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS 2016*. Ponorogo Indonesia: CV. Wade Group.

Wahyuning Sri. *Dasar-Dasar Statistika 2021*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.

Sunarsi Denok & Priadana Sidik. *Metodologi Penelitian Kuantitatif 2021*. Tangerang: Pasca book.

Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian 2021*. KBM INDONESIA.

- Widana Wayan & Muliana Lia Putu. *Uji Persyaratan Analisis 2020*. Pontianak Indonesia: Klik Media.
- Sahir Hafni Syafrida. *Metodologi Penelitian 2021*. Jawa Timur (Kantor II): Penerbit KBM Indonesia.
- Stiadi Doni & Rifani Ahmad. *Aplikasi Komputer Statistik dengan SPSS Untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis 2018*. Depok: PT RAJAGRAFA INDO PERSIDA.
- Firmansyah Anang. M, Roosmawati Anita. *Kewusahaan Dasar Dan Konsep*, (Surabaya, 2019).
- Endaryati Eni. *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang .Yayasan Prima Agus Teknik.
- Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
- Yusmanizar, and Abdul Samad Samad. “Kebangkitan Bisnis Online UMKM Kuliner di Tengah Pandemi dari Perspektif Komunikasi Bisnis.” *Journal of Social, Science, and Engineering* 1.2 (2022).
- Sunaryo Dkk. “Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 5. 1 (2021).
- Kaligis, Dkk. “Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah.” *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan* 3.2 (2021).
- Savitri, Rosita Vega. “Pencatatan akuntansi pada usaha mikro kecil menengah (studi pada umkm mr. Pelangi semarang).” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 5.2 (2018).
- Suni, Muhajir, Jumardi, and Ashraf Mustamin. “ Analisis Kelayakan Investasi Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Parepare.” *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 3.2 (2021).
- Novianti, Dkk. “Pengaruh Tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi* 20.3 (2018).
- Nirwana, Dkk. “Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di Kecamatan Ciawigebang.” *Jurnal Keuangan Dan Akuntansi* 5. 1 (2019).

- Utami, Hastin Tri. "Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, dan Umur Usaha terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Pemilik Usaha UKM Makanan Khas di Kabupaten Banyuwangi)." *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 6. 1 (2018).
- Andarista, Yesika. dengan *Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi: studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*. 2021 . PhD Thesis. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nabawi, Naufal Irfa. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta*." (2018). Universitas Islam Indonesia.
- Fithorihah, Siti dan Pranaditya. "Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada saha kecil menengah (Studi kasus oada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan jalan Pringapus Kabupaten Semarang)." *Journal Of Accounting* 5. 5 (2019).
- Cahyanti, Leni. *Pengaruh Tingkat Pendidikan pemilik, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi yang Diikuti, Umur Usaha, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Tembilahan*. Diss. Universitas Islam Riau, 2019.
- Pasaribu, Erick Aderson, Kamaliah, and Adhitya Agri Putra, "Pengaruh Pendidikan Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Study kasus pada UMKM Kota Pekanbaru)." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 1.1 (2018).
- Nirwana, Awanda and Dendi Purnama. "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kecamatan ciawigebeng." *Jurnal Riset keuangan dan akuntansi* 5.1 (2019).
- Dewi, Mike Kusuma, and Vebyola Restika. "Skala Usaha dan Umur yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang)." *Jurnal Pundi* 2.3 (2018).
- Ramadani, Febrinda Rizky, Puji Lestari, and Saras Supeno. "Pengaruh pendidikan pemilik , masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kabupaten malang." *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business* 3.1 (2018).
- HUDHA, Choirul. Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi

- ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 2017, 5. 1.
- Pasaribu, dkk, “Pengaruh Pendidikan Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Study kasus pada UMKM Kota Pekanbaru).” *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 1.1 (2018).
- Fibriyanti, Yenni Vera. “Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal perusahaan (Studi Kasus pada PT. Populer Sarana Medika, Surabaya).” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 2017, 2.1.
- Puspitaningtyas, Zarah. “Relevansi nilai informasi akuntansi dan manfaatnya bagi investor.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 16.2 (2012).
- Halim, Abdul. “Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju.” *GROWTH Jurnal Ekonomi Perkembangan*, 1(2).
- Sembiring, Yosephine, and Duma Megaria Elisabeth. “Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir.” *Jurnal manajemen* 4.2 (2018).
- Putri, Aning Kesuma, and Dewi Anggraini. “Persepsi Pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penerapan Akuntansi di Kota Lubuklinggau.” *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 3.1 (2018).
- Sitompul, Mhd, Nurlaila Nurlaila, and Hendra Harmain. "Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Mesjid Di Sumatera Timur." *Jurnal Human Falah* 3.2 (2016).
- Erawati, Teguh, and Lisna Setyaningrum. “Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1).
- Astuty, Isthofaina. "Peningkatan Manajemen UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5.2 (2021).
- SIREGAR, Isra Adawiyah. Analisis Dan Interpretasi Dan Kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Educatio*.
- Tutik Siswanti, “Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur)”, *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*.

Cahyanti, Leni. *Pengaruh Tingkat Pendidikan pemilik, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi yang Diikuti, Umur Usaha, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Tembilahan*. Diss. Universitas Islam Riau, 2019.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
<http://umkm.depkop.go.id/>





LAMPIRAN - LAMPIRAN





NAMA MAHASISWA : HANDAYANI
 NIM : 19.62202.037
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : **PENGARUH SKALA USAHA, PELATIHAN
 TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
 AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI MIKRO
 KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA
 PAREPARE**

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamaualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Handayani

Nim : 19.62202.037

Judul : Pengaruh Skala Usaha, Pelatihan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya

Handayani

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : laki-laki perempuan
4. Pendidikan
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Diploma (
 - e. Sarjana
 - f. lainnya (sebutkan).....
5. Umur
 - a. 15>25
 - b. 26>35
 - c. 36>45
 - d. 46>55
 - e. 56>
6. Pekerjaan
 - a. Pelajar/Mahasiswa
 - b. Petani
 - c. Nelayan

- d. PNS
- e. Wiraswasta
- f. Lainnya (Sebutkan).....

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan Keterangan di bawah ini:

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

N : Netral = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda

1. Skala Usaha (X_1)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Usaha saya ditunjang dengan omzet diatas Rp 500.000,00 perbulan					

2.	Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi					
3.	Jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil keputusan berdasarkan informasi akuntansi					

2. Pelatihan Akuntansi (X₂)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Mengikuti pelatihan akuntansi					
2.	Pelatihan akuntansi berguna bagi perusahaan					
3.	Mempraktikkan pelatihan akuntansi dalam perusahaan					
4.	Menerapkan transaksi keuangan dalam buku besar					
5.	Membawa materi tentang pelatihan mudah di pahami					

3. Informasi Akuntansi (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	N	TS	ST S
1.	Penggunaan informasi akuntansi keuangan					
2.	Selalu membuat laporan kinerja keuangan					
3.	Dengan informasi akuntansi dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha sesuai dengan perencanaan yang dibuat					
4.	Pengeluaran usaha sesuai dengan anggaran yang dibuat					
5.	Menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatan					
6.	Melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk dan buku kas keluar					
7.	Laporan keuangan disusun secara rutin sesuai dengan periode pencatatan akuntansi					
8.	Laporan keuangan sangat penting untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan					

	perusahaan					
9.	Pada perusahaan yang saya pimpin selalu melakukan pencatatn akuntansi secara rutin					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 05 April 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Mengetahui,

(Dr. Damirah, S.E., M.M.)
NIP. 197606004 200604 2 001

(Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.)
NIDN. 2003029203

Data Hasil Uji Coba Penelitian

Lampiran Data Hasil Penelitian

RESPONDEN	Skala Usaha (X1)			TOTAL	Rata-Rata
	X1.1	X1.2	X1.3		
1	4	4	4	12	4,00
2	1	3	3	7	2,33
3	3	3	3	9	3,00
4	3	3	3	9	3,00
5	4	4	3	11	3,67
6	3	3	4	10	3,33
7	3	3	3	9	3,00
8	3	4	4	11	3,67
9	5	5	4	14	4,67
10	5	4	4	13	4,33
11	5	4	5	14	4,67
12	4	4	3	11	3,67
13	5	4	4	13	4,33
14	3	4	4	11	3,67
15	3	4	4	11	3,67
16	4	5	5	14	4,67
17	5	5	5	15	5,00
18	3	4	5	12	4,00
19	4	4	4	12	4,00
20	4	4	3	11	3,67
21	5	5	4	14	4,67
22	4	5	4	13	4,33
23	3	4	3	10	3,33
24	4	4	3	11	3,67
25	4	4	3	11	3,67
26	4	4	4	12	4,00
27	4	4	4	12	4,00
28	4	4	4	12	4,00
29	4	4	4	12	4,00
30	4	3	3	10	3,33

RESPONDEN	Pelatihan Akuntansi (X2)					TOTAL	Rata-Rata
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		
1	2	2	3	3	3	13	2,60
2	4	3	3	3	2	15	3,00
3	4	3	3	3	3	16	3,20
4	4	3	3	4	4	18	3,60
5	4	4	3	3	3	17	3,40
6	4	3	4	4	4	19	3,80
7	4	3	3	3	3	16	3,20
8	4	4	4	4	5	21	4,20
9	4	5	4	3	4	20	4,00
10	4	4	4	5	4	21	4,20
11	4	4	5	4	4	21	4,20
12	4	4	3	3	3	17	3,40
13	4	4	4	4	4	20	4,00
14	4	4	4	4	3	19	3,80
15	4	4	4	4	4	20	4,00
16	4	5	5	5	4	23	4,60
17	4	5	5	5	4	23	4,60
18	4	4	5	5	5	23	4,60
19	4	4	4	3	3	18	3,60
20	4	4	3	4	5	20	4,00
21	4	5	4	4	4	21	4,20
22	4	5	4	5	4	22	4,40
23	4	4	3	4	3	18	3,60
24	4	4	3	4	3	18	3,60
25	4	4	3	4	3	18	3,60
26	4	4	4	5	5	22	4,40
27	4	4	4	4	4	20	4,00
28	4	4	4	5	5	22	4,40
29	4	4	4	4	4	20	4,00
30	4	3	3	3	4	17	3,40

RESPONDEN	Informasi Akuntansi (Y)									TOTAL	Rata-rata
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9		
1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30	3,33
2	3	3	5	4	5	5	4	5	3	37	4,11
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	3,67
5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	31	3,44
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00
7	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30	3,33
8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34	3,78
9	3	3	4	4	5	5	5	4	5	38	4,22
10	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43	4,78
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3,00
12	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	3,56
13	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38	4,22
14	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43	4,78
15	5	5	4	4	3	3	3	3	3	33	3,67
16	4	5	5	5	4	5	5	5	3	41	4,56
17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4,89
18	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	4,89
19	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32	3,56
20	4	4	4	3	3	3	5	4	5	35	3,89
21	4	4	4	5	5	3	3	3	3	34	3,78
22	4	4	5	4	4	4	4	5	5	39	4,33
23	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34	3,78
24	2	4	4	4	4	4	4	4	5	35	3,89
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3,89
26	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	4,56
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,00
28	4	3	4	5	5	5	5	5	3	39	4,33
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,00
30	4	4	4	4	3	4	4	4	5	36	4,00

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skala Usaha	30	2,33	5,00	3,8450	,59909
Pelatihan Akuntansi	30	2,60	4,60	3,8533	,50085
Informasi Akuntansi	30	3,00	4,89	3,9413	,54613
Valid N (listwise)	30				

Hasil Uji Validitas Skala Usaha

Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,620**	,378*	,849**
	Sig. (2-tailed)		,000	,039	,000
	N	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,620**	1	,559**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,378*	,559**	1	,756**
	Sig. (2-tailed)	,039	,001		,000
	N	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,849**	,860**	,756**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Hasil Uji Validitas Pelatihan Akuntansi

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,452**	,169	,216	,168	,418**
	Sig. (2-tailed)		,002	,268	,154	,271	,004
	N	45	45	45	45	45	45
X2.2	Pearson Correlation	,452**	1	,575**	,549**	,264	,754**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000	,080	,000
	N	45	45	45	45	45	45
X2.3	Pearson Correlation	,169	,575**	1	,633**	,482**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,268	,000		,000	,001	,000
	N	45	45	45	45	45	45
X2.4	Pearson Correlation	,216	,549**	,633**	1	,615**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,154	,000	,000		,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45
X2.5	Pearson Correlation	,168	,264	,482**	,615**	1	,740**
	Sig. (2-tailed)	,271	,080	,001	,000		,000
	N	45	45	45	45	45	45
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,418**	,754**	,819**	,865**	,740**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000	
	N	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Informasi Akuntansi

Correlations											
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL _Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,677**	,544**	,344	,177	,193	,239	,284	,170	,547**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,063	,350	,306	,204	,128	,368	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	,677**	1	,612**	,485**	,177	,193	,362*	,455*	,437*	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,007	,350	,306	,049	,012	,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	,544**	,612**	1	,520**	,519**	,584**	,584**	,717**	,392*	,839**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,003	,003	,001	,001	,000	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	,344	,485**	,520**	1	,537**	,407*	,402*	,497**	,105	,645**
	Sig. (2-tailed)	,063	,007	,003		,002	,026	,028	,005	,582	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y.5	Pearson Correlation	,177	,177	,519**	,537**	1	,650**	,587**	,597**	,244	,693**
	Sig. (2-tailed)	,350	,350	,003	,002		,000	,001	,000	,194	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	,193	,193	,584**	,407*	,650**	1	,709**	,814**	,315	,758**
	Sig. (2-tailed)	,306	,306	,001	,026	,000		,000	,000	,090	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	,239	,362*	,584**	,402*	,587**	,709**	1	,814**	,549**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,204	,049	,001	,028	,001	,000		,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	,284	,455*	,717**	,497**	,597**	,814**	,814**	1	,515**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,128	,012	,000	,005	,000	,000	,000		,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	,170	,437*	,392*	,105	,244	,315	,549**	,515**	1	,600**
	Sig. (2-tailed)	,368	,016	,032	,582	,194	,090	,002	,004		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,547**	,672**	,839**	,645**	,693**	,758**	,821**	,888**	,600**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

Hasil Uji Reliability Skala Usaha

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,744	3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	7,7333	1,306	,558	,715
X2	7,5667	1,702	,712	,535
X3	7,7667	1,840	,500	,735

Hasil Uji Reliability Pelatihan Akuntansi

Case Processing Summary		
	N	%

Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,748	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15,4333	4,944	,000	,798
X2.2	15,4667	3,430	,499	,709
X2.3	15,6667	2,920	,674	,637
X2.4	15,5000	2,672	,713	,616
X2.5	15,6667	2,851	,572	,685

Hasil Uji Reliably Informasi Akuntansi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	9

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	31,6000	20,731	,429	,884
Y.2	31,6000	19,834	,577	,872
Y.3	31,4667	18,878	,788	,856
Y.4	31,5000	20,328	,555	,874
Y.5	31,5000	19,500	,597	,871
Y.6	31,4333	19,013	,678	,864
Y.7	31,5000	18,534	,759	,857
Y.8	31,4667	17,568	,842	,848
Y.9	31,6667	19,678	,465	,885

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,91470466
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,114
	Positive	,084
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- | |
|--|
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,810	5,970		2,146	,041		
	SKALA USAHA	-,070	,573	-,025	-,122	,904	,537	1,863
	PELATIHAN AKUNTANSI	1,218	,411	,621	2,965	,006	,537	1,863

a. Dependent Variable: INFORMASI AKUNTANSI

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,726	3,980		,685	,499
	SKALA USAHA	-,119	,382	-,082	-,311	,758
	PELATIHAN AKUNTANSI	,078	,274	,075	,286	,777

a. Dependent Variable: RES2

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,810	5,970		2,146	,041
	SKALA USAHA	-,070	,573	-,025	-,122	,904
	PELATIHAN AKUNTANSI	1,218	,411	,621	2,965	,006

a. Dependent Variable: INFORMASI AKUNTANSI

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,365	,318	4,05710

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN AKUNTANSI, SKALA USAHA

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,938	5,536		4,143	,000
	Skala Usaha	1,086	,474	,397	2,289	,030

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12,662	5,740		2,206	,036
	Pelatihan Akuntansi	1,184	,296	,604	4,006	,000

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.	
1	Regression	255,044	2	127,522	7,747	,002 ^b
	Residual	444,422	27	16,460		
	Total	699,467	29			

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha

Paired Sampel t Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Skala Usaha	11,5333	30	1,79527	,32777
	Pelatihan Akuntansi	19,2667	30	2,50425	,45721

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Skala Usaha & Pelatihan Akuntansi	30	,681	,000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Skala Usaha - Pelatihan Akuntansi	-7,73333	1,83704	,33540	-8,41930	-7,04737	-23,057	29	,000

Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2514/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HANDAYANI
Tempat/ Tgl. Lahir : Bissakan, 16 Maret 2000
NIM : 19.62202.037
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : Desa Bissakan, Kel Lebang, Kec Cendana, Kab Enrekang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH SKALA USAHA, PELATIHAN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA
PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 22 Mei 2023
Dekan,



Muzdalifah Muhammadun

Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang



SRN IP0000427

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 427/IP/DPM-PTSP/5/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : HANDAYANI

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
ALAMAT : **BISSAKAN, KEC. CENDANA, KAB. ENREKANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH SKALA USAHA, PELATIHAN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SOERANG KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **25 Mei 2023 s.d 20 Juni 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **29 Mei 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BaSE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)






KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

PAREPARE

Surat Izin Selesai Meneliti Dari Instansi



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS TENAGA KERJA
 Jln. Jend Sudirman No.61 Telp. (0421) 21559 Fax. (0421) 23517
 Email disnaker@pareparekota.go.id
P A R E P A R E 9 1 1 2 2

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 000/198/Disnaker

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: BASUKI BUSRAH, SE., M.Si
Nip	: 19750206 200312 1 012
Jabatan	: Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare
Instansi	: Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama	: HANDAYANI
Jurusan	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas/Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat	: Bissakan, Kec. Cendana, Kab. Enrekang

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian/wawancara dengan judul penelitian **"PENGARUH SKALA USAHA, PELATIHAN TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PAREPARE"** yang dilaksanakan mulai tanggal 25 Mei 2023 s.d 20 Juni 2023 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Juli 2023

KEPALA DINAS,



BASUKI BUSRAH, SE. M.Si
 Pembina Muda / IV.b
 NIP.19750206 200312 1 012

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

DOKUMENTASI

UMKM GALON MITRA



UMKM RUMAH LAUNDRY



UMKM CELL



UMKM BERAS



UMKM BUAH



UMKM KIOS NN



UMKM PARE HIKMA PRINT



UMKM BENGEL



UMKM HOME CAKE



BIODATA PENULIS



HANDAYANI, lahir pada tanggal 16 Maret 2000. Alamat Dusun Bissakan, Desa Lebang, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang. Anak Pertama dari 2 bersaudara. Ayah bernama Mursalim dan Ibu bernama Misrah. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2007-2013 menempuh pendidikan SDN 165 PUDETE, kemudian pada tahun 2013-2016 melanjutkan pendidikan SMP 1 BATULAPPA, dan Pada tahun 2016-2019 melanjutkan pendidikan SMKN 1 PINRANG. Pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil jurusan Akuntansi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Skala Usaha, Pelatihan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Parepare”**